

ABSTRACT

Gisela Swara Gita Andika. **The Idea of Postmodernism as Reflected through Pi's Philosophy on Hinduism, Christianity, and Islam in Yann Martel's *Life of Pi***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Many novels have been brilliantly polished with religious theme, and Martel's *Life of Pi* is one of them. The novel uniquely serves three important religions in India: Hindu, Christianity, and Islam in a character named Pi who practices the three religions in the same time. Through Pi's religious philosophy and practice the readers of the novel are inspired to love God in an unconventional way. This undergraduate thesis assumes that the way Pi practices his religions is a manifestation of postmodernism, as what is reflected in his religious philosophy.

The writing of this undergraduate thesis requires library research to conduct. The source of data is collected through books, magazines, and web-based articles. The approach used in the research is moral philosophical approach. The approach is used as the undergraduate thesis examines the religious philosophy of the character along with postmodernism which is a product of philosophy.

There are three problems formulated as the basis of the research. The first problem questions the description of the main character. The second problem questions the religious philosophy of the main character. The third problem questions the ideas of postmodernism as reflected through the religious philosophy of the main character.

The findings of the analysis are as follows: the main character, Pi, is an Indian boy who has three religions: Hindu, Christianity, and Islam. He practices the three religions in the same time. He has the open-mindedness, humbleness, and the fondness to spirituality so that he can learn and love the three religions. His aim, however, is not the religions themselves. His philosophy reveals that his only intention is to love God and find the divine consciousness that makes a devotee feels peace. He finds it in Hinduism's *moksha*, Islam's *fana*, and Christianity's peace and communion. These are the concept of the union of a devotee with God. Pi's practice opposes his modern surroundings. By being religious, he opposes his secular family, his atheist teacher, and his agnostic friends. His religiosity also opposes the excessive use of reason. His practicing three religions in the same time also indicate pluralism, which is a notion of postmodernism. Therefore, it can be concluded that Pi's religious philosophy, which manifests in his practice, reflects the ideas of postmodernism.

ABSTRAK

Gisela Swara Gita Andika. **The Idea of Postmodernism as Reflected through Pi's Philosophy on Hinduism, Christianity, and Islam in Yann Martel's *Life of Pi***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Banyak novel telah dengan apik mengusung tema religiusitas, dan *Life of Pi* oleh Martel adalah salah satunya. Novel ini menyajikan tiga agama penting di India: Hindu, Kristianitas, dan Islam dalam tokoh bernama Pi yang memeluk ketiganya di waktu yang sama. Lewat filosofi dan praktek religius Pi, para pembaca novel ini terinspirasi untuk mencintai Tuhan lewat cara yang tidak biasa. Skripsi ini berasumsi bahwa praktek religius Pi adalah manifestasi postmodernisme, seperti yang direfleksikan dalam filosofi religiusnya.

Penulisan skripsi ini menggunakan studi pustaka. Sumber data yang dikumpulkan adalah dari buku-buku, majalah, dan artikel-artikel internet. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan moral-filosofi yang digunakan karena skripsi ini mempelajari filosofi religius dari karakter tersebut, bersama dengan postmodernisme yang merupakan produk filsafat.

Ada tiga rumusan masalah yang disusun sebagai landasan penelitian. Yang pertama mempertanyakan deskripsi tokoh utama. Yang kedua mempertanyakan filosofi religius dari tokoh utama. Yang ketiga mempertanyakan ide-ide postmodernisme yang direfleksikan lewat filosofi religius tokoh utama tersebut.

Temuan pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: tokoh utama, Pi, adalah anak laki-laki dari India yang memiliki tiga agama: Hindu, Kristianitas, dan Islam. Tokoh ini memiliki pikiran yang terbuka, kerendahan hati, dan minat akan spiritualitas sehingga ia dapat mempelajari dan mencintai ketiga agama tersebut. Filosofinya mengungkapkan bahwa tujuan religiusitasnya adalah mencintai Tuhan dan menemukan kesadaran ilahi yang membuat umat merasa damai, yaitu menyatunya Tuhan dengan umat. Pi menemukannya dalam *moksha* yang diajarkan Hinduisme, *fana* yang diajarkan Islam, dan kedamaian dan komuni yang diajarkan oleh Kristianitas. Praktek agama Pi melawan modernitas yaitu sekularisme, ateisme, agnostigisme dan melawan penggunaan akal budi yang berlebihan. Bahwa Pi memeluk tiga agama sekaligus juga mengindikasikan pluralisme yang merupakan bagian dari posmodernisme. Maka, dapat disimpulkan bahwa filosofi religius Pi, yang terwujud dalam prakteknya, merefleksikan gagasan-gagasan posmodernisme.